

Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Periode 2018-2022

Nabila Az-zahra^{1*}, Muhammad Su'un², Nurpadila³, Asri Ady Bakri⁴
nabilaazzahra0555@gmail.com^{1*}, muhhammad.su'un@umi.ac.id², nurpadila.nurpadila@umi.ac.id³,
asriady.bakri@umi.ac.id⁴

^{1*}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak dari pengungkapan corporate social responsibility dan mekanisme good corporate governance, seperti dewan direksi dan dewan komisaris independen, pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan berasal dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang diambil dari situs Bursa Efek Indonesia dan situs perusahaan terkait. Penelitian melibatkan 30 sampel dari 6 perusahaan sektor kelapa sawit periode 2018-2022, yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan bantuan Statistical Package for Special Science (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, pengungkapan corporate social responsibility tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Namun, dewan direksi dan dewan komisaris independen masing-masing berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility; Good Corporate Governance; Dewan Direksi; Dewan Komisaris Independen; Harga Saham*

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Kelapa sawit merupakan salah satu hasil perkebunan yang perannya sangat strategis dalam pertumbuhan ekonomi negara. Indonesia sendiri sebagai penghasil kelapa sawit terbesar di dunia, dengan menyediakan lapangan pekerjaan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat membangun perkebunan secara menyeluruh.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk memberikan akses pembangunan yang adil dan menyeluruh serta menjaga lingkungan hidup. Tujuannya adalah untuk menjaga peningkatan kualitas hidup dari generasi ke generasi berikutnya. Keterlibatan sub-sektor perkebunan dalam perekonomian nasional diharapkan dapat meningkatkan dan memperkuat pembangunan perkebunan secara menyeluruh. Komoditas perkebunan menjadi andalan bagi pendapatan nasional dan devisa negara, termasuk industri kelapa sawit yang dibangun dengan pendekatan yang seimbang antara aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan (Sumber ekon.go.id, 2021) agar memicu perusahaan

perkebunan kelapa sawit dalam memperhatikan nilai-nilai perusahaan karna akan berdampak pada saham perusahaan itu sendiri. Akan tetapi pada sisi lain perusahaan perkebunan khususnya sektor kelapa sawit dianggap memiliki dampak buruk pada lingkungan dikarenakan menggunakan lahan yang cukup luas dalam proses operasionalnya, didukung pula pada tragedi kebakaran hutan pada bulan september 2019 lalu di indonesia yang mengakibatkan kegiatan operasional perusahaan terhalang dan terdapat tanaman kelapa sawit ikut terbakar. Keadaan ini memicu investor merespon kurang baik dalam pasar modal indonesia. Sehingga tidak sedikit saham perusahaan perkebunan sub sektor kelapa sawit yang kurang stabil (Sandi & Dhiona, 2021).

Tabel 1 Harga saham sektor kelapa sawit

No.	Kode	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	AALI	11.825	14.575	12.325	9.500	8.025
2	BWPT	164	157	144	74	65
3	ANJT	1.150	1.000	735	990	665
4	DSNG	410	460	610	500	600
5	GZCO	50	50	50	69	81
6	JAWA	135	92	98	270	105
7	LSIP	125	1.485	1.375	1.185	1.015
8	MGRO	995	900	815	850	845
9	SGRO	2.370	2.380	1.615	1.995	2.100
10	SIMP	460	432	420	456	414
11	SMAR	405	414	4150	4360	4.950
12	SSMS	125	845	1250	965	1.470
13	TBLA	865	995	935	795	695

Berdasarkan tabel 1. selama 5 tahun terakhir mulai dari tahun 2018 sampai tahun 2022 menunjukkan bahwa terjadinya fluktuasi terkait naik turunnya harga saham perusahaan sektor kelapa sawit. Pada data dalam tabel 1. dapat dilihat ada beberapa perusahaan yang mengalami penurunan salah satunya perusahaan PT. Eagle High Plantations Tbk (BWPT) yang mengalami penurunan mulai dari tahun 2018 dengan harga penutupan 164 secara berturut-turut menurun menjadi 65 pada tahun 2022. Sedangkan pada perusahaan lain terlihat pertumbuhannya mengalami perubahan dari tahun ke tahun ada yang meningkat dan ada pula menurun.

Setiap perusahaan pasti mengharapkan harga sahamnya sesuai dengan apa yang diinginkan. Harga saham merupakan harga dari saham perusahaan yang diperdagangkan pada pasar modal dan merupakan cerminan dari nilai atau kinerja perusahaan. Harga saham dari suatu perusahaan yang diperjualbelikan dalam pasar modal bisa naik maupun turun tiap harinya dikarenakan pengaruh berbagai faktor, sama halnya pada perusahaan perkebunan kelapa sawit harga sahamnya dapat dipengaruhi, beberapa di

antaranya ialah pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Good Corporate Governance (GCG)* (Putu & Made, 2016).

Penelitian ini menggunakan teori sinyal. Teori sinyal sendiri apabila dihubungkan antara pengungkapan *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* terhadap harga saham adalah jika dalam suatu perusahaan memiliki respon sosial dan tata kelola yang baik maka akan berdampak baik pula terhadap harga saham. Dimana entitas akan memberikan sinyal atau informasi kepada pihak eksternal dan investor agar mampu melihat kondisi perusahaan dalam aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi yang nantinya akan dijadikan bahan pertimbangan dalam berinvestasi pada perusahaan.

Penelitian ini pula merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh (I & Arischa, 2022) dengan judul pengaruh *good corporate governance* dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap harga saham perusahaan food dan beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nafisah et al., 2020) dengan judul pengaruh *good corporate governance* terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan direksi, komisaris independen, kepemilikan institusional dan ROE berpengaruh terhadap harga saham.

Dalam penelitian ini dikembangkan hipotesis karena terdapat dugaan bahwa: H1: *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham; H2: Dewan direksi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham; H3: Dewan komisaris independen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham

Metode Analisis

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id dan website resmi perusahaan terkait. Penelitian melibatkan 30 sampel dari 6 perusahaan sektor kelapa sawit periode 2018-2022, yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis menggunakan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS).

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Statistik

Berikut ini adalah hasil deskriptif variabel penelitian yang terdiri dari *Corporate Social Responsibility* (X1), *Good Corporate Governance* (Dewan Direksi) (X2), *Good Corporate Governance* (Dewan Komisaris Independen) (X3), dan Harga Saham (Y) pada gambar di bawah ini:

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	30	65.00	14575.00	3089.5333	4079.30311
X1	30	.01	.71	.2656	.17078
X2	30	3.00	9.00	5.7667	1.73570
X3	30	.33	.60	.4192	.07599
Valid N (listwise)	30				

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah data yang diolah, ditandai dengan N, sebanyak 30 (6 perusahaan selama periode 5 tahun). *Corporate Social Responsibility* (X1) memiliki nilai rata-rata atau mean sebesar 0,2656, yang menunjukkan kontribusi rata-rata tanggung jawab sosial perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 0,2656. Nilai maksimum mencapai 0,71 pada tahun 2020 di PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk, sedangkan nilai minimum adalah 0,01 antara tahun 2018-2020 di PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, dengan standar deviasi sebesar 0,17078.

Dewan Direksi (X2) memiliki nilai mean atau rata-rata sebesar 5,7667, yang menunjukkan kontribusi rata-rata dewan direksi pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 5,7667. Nilai maksimum mencapai 9,00 pada tahun 2022 di PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk dan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, sedangkan nilai minimum adalah 3,00 pada tahun [masukkan tahun], dengan standar deviasi sebesar 1,73570.

Dewan Komisaris Independen (X3) memiliki nilai mean atau rata-rata sebesar 0,4192, yang menunjukkan kontribusi rata-rata dewan komisaris independen pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 0,4192. Nilai maksimum mencapai 0,60 pada tahun [masukkan tahun], sedangkan nilai minimum adalah 0,33 pada tahun [masukkan tahun], dengan standar deviasi sebesar 0,07599.

Harga Saham (Y) memiliki nilai mean atau rata-rata sebesar 3089,5333, yang menunjukkan kontribusi rata-rata harga saham pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 3089,5333. Nilai maksimum mencapai 14575,00 pada tahun [masukkan tahun], sedangkan nilai minimum adalah 65,00 pada tahun [masukkan tahun], dengan standar deviasi sebesar 4079,30311.

Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai dengan nilai signifikannya, jika signifikan > 0,05 maka variabel berdistribusi normal begitu pula sebaliknya, dapat di lihat pada tabel berikut ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2692.25607069
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.087
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,200 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan data penelitian berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini di gunakan untuk mengetahui hubungan secara linear antara variabel *corporate social responsibility*, dewan direksi, dan dewan komisaris independen terhadap harga saham apakah masing-masing variabel independen berpengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Berikut penjelasannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-16998.089	3502.075	
	X1	3185.026	3109.612	.133
	X2	869.659	304.943	.370
	X3	33937.346	6972.148	.632

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai *Standardized coefficient* dengan nilai persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -16998,089 + 3185,026X_1 + 869,659X_2 + 33937,346X_3$$

Nilai konstanta sebesar -16.998,089 mempunyai arti bahwa, apabila variabel *corporate social responsibility*, dewan direksi, dan dewan komisaris independen konstan (tetap), maka harga saham pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di bursa efek indonesia akan menurun sebesar Rp16.998,089

Nilai koefisien regresi variabel *corporate social responsibility* sebesar 3.185,026 mempunyai arti bahwa apabila *corporate social responsibility* meningkat satu persen, maka harga saham mengalami kenaikan sebesar Rp3.185,026

Nilai koefisien regresi variabel dewan direksi sebesar 869,659 mempunyai arti bahwa apabila dewan direksi meningkat satu persen, maka harga saham mengalami kenaikan sebesar Rp869,659

Nilai koefisien regresi variabel dewan komisaris independen sebesar 33.937,346 mempunyai arti bahwa apabila dewan komisaris independen meningkat satu persen, maka harga saham mengalami kenaikan sebesar Rp33.937,346

Uji F

Berdasarkan hasil uji Anova dan F tes tersebut bahwa nilai F sebesar 11,231 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 karena p-value atau nilai signifikan menunjukkan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau secara simultan *corporate social responsibility*, dewan direksi, dan dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap harga saham. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	272381661.711	3	90793887.237	11.231	.000 ^b
Residual	210199039.755	26	8084578.452		
Total	482580701.467	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Uji Statistik t

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel independen *corporate social responsibility*, dewan direksi, dan dewan komisaris independen, terhadap harga saham pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di bursa efek indonesia, maka penjelasannya sebagai berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-16998.089	3502.075		-4.854	.000		
X1	3185.026	3109.612	.133	1.024	.315	.988	1.012
X2	869.659	304.943	.370	2.852	.008	.995	1.005
X3	33937.346	6972.148	.632	4.868	.000	.993	1.007

a. Dependent Variable: Y

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility*, berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di bursa efek indonesia. Berdasarkan hasil uji t nilai t hitung = 1,025 < t tabel = 2,055 dan tingkat signifikansi sebesar 0,315, lebih besar jika dibandingkan dengan tingkat $\alpha = 5\%$. Hasil ini menunjukkan bahwa secara perhitungan statistik *corporate social responsibility* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di bursa efek indonesia. (Hipotesis pertama ditolak)

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa dewan direksi, berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di bursa efek indonesia. Berdasarkan hasil uji t nilai t hitung = 2,852 > t tabel = 2,055 dan tingkat signifikansi sebesar 0,008, lebih kecil jika dibandingkan dengan tingkat $\alpha = 5\%$. Hasil ini menunjukkan bahwa secara perhitungan statistik dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di bursa efek indonesia. (Hipotesis kedua diterima)

Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen, berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di bursa efek indonesia. Berdasarkan hasil uji t nilai t hitung = 4,868 > t tabel = 2,055 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil jika dibandingkan dengan tingkat $\alpha = 5\%$. Hasil ini menunjukkan bahwa secara perhitungan statistik dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di bursa efek indonesia. (Hipotesis ketiga diterima).

Pembahasan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai t hitung dari setiap variabel.

Pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap harga saham. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, hal ini menandakan bahwa besar kecilnya *corporate social responsibility* tidak berdampak langsung terhadap harga saham. Pada umumnya investor lebih cenderung membeli saham untuk memperoleh *capital gain*, dengan melihat *market economy* dan berita-berita yang muncul. *Corporate social responsibility* sendiri menjadi strategi jangka panjang

perusahaan dalam usaha untuk menjaga keberlangsungan perusahaan dan pengaruh dari tanggung jawab sosial ini tidak dapat dirasakan dalam jangka pendek, itu sebabnya pengungkapan *corporate social responsibility* hanya sebatas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan (Agus, 2019). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Cipta, 2023) dan (Maratus & Dwi, 2021) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh dewan direksi terhadap harga saham. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Dewan direksi dalam suatu perusahaan akan menentukan kebijakan yang akan diambil atau strategi perusahaan tersebut secara jangka pendek maupun jangka panjang. Direksi harus memastikan, bahwa perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan yang yang di atur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan dalam dua hal yaitu kepentingan dan tujuan perusahaan, serta mewakili perusahaan baik dalam maupun luar pengadilan. Semakin banyak dewan direksi dalam perusahaan akan memberikan suatu bentuk pengawasan terhadap kinerja perusahaan yang semakin lebih baik, dengan kinerja perusahaan yang baik dan terkontrol, maka akan menghasilkan profit yang baik dan nantinya dapat meningkatkan harga saham perusahaan tersebut (Ashari et al., 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Abror & Nuzulia, 2022) dan (Nafisah et al., 2020) yang menyatakan bahwa dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Pengaruh dewan komisaris independen terhadap harga saham. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan dewan komisaris independen dapat bertindak sebagai penengah dalam perselisihan yang terjadi diantara para manajer internal, mengawasi kebijakan manajemen serta memberi kebijakan kepada manajemen. Komisaris independen merupakan posisi terbaik untuk melakukan fungsi monitoring sehingga tercipta perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik. Komisaris independen yang menjadi orang dalam perusahaan terlebih dahulu mengetahui informasi penting atau informasi material yang dapat mempengaruhi harga saham melakukan perdagangan saham untuk mendapat keuntungan (Abror & Nuzulia, 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Iftikhatun, 2021) dan (Kurnia, 2014) yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan penelitian ini adalah variabel *corporate social responsibility* yang diukur dengan CSRI secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di bursa efek

Indonesia. Hal ini dikarenakan kualitas pengungkapan *corporate social responsibility* dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 masih tergolong rendah dan belum mengikuti standar yang dikeluarkan oleh GRI. Sedangkan variabel *good corporate governance* yang diukur dalam mekanisme dewan direksi dan dewan komisaris independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hal ini menunjukkan semakin banyaknya dewan direksi dalam perusahaan menerangkan bahwa pengawasan dalam mengambil keputusan yang efektif, cepat, dan tepat meningkatkan harga saham perusahaan, begitu pula keberadaan dewan komisaris independen dengan jumlah semakin banyak menandakan koordinasi dan pengawasan yang semakin baik dalam perusahaan. Hasil penelitian ini menyarankan bagi perusahaan dapat menerapkan *good corporate governance* dan mengungkapkan *corporate social responsibility* lebih maksimal lagi sesuai dengan standar yang dikeluarkan oleh GRI sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan juga berdampak positif terhadap masyarakat dan lingkungannya.

Referensi

- Abror, M., & Nuzulia. (2022). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 2661–2671.
- Agus, setyo utomo. (2019). Pengaruh csr,roi, roe terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Peta*, 4(1), 82–94.
- Ashari, A., Pakaya, A. R., & Selvi, S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 71–79. <https://doi.org/10.37479/jimb.v5i1.14244>
- Cipta, isratul muslih. (2023). Pengaruh laba, nilai buku dan corporate social responsibility terhadap harga saham perusahaan terdaftar pada Jakarta Islamic Index 70 tahun 2019-2021. *Journal of Engineering Research*, 70.
- Iffikhatun, N. (2021). Pengaruh faktor fundamental dan good corporate governance terhadap harga saham dengan internet financial reporting sebagai variabel pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Kurnia, syafatul I. (2014). Pengaruh good corporate governance terhadap harga saham. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), 1–19.
- Maratus, S., & Dwi, ermayanti susilo. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan CSR terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti

di Bursa Efek Indonesia 2018-2020. *Disclosure: Journal of Accounting and Finance*, 1(2), 115–134.

Mawei, M. F., & Tulung, J. E. (2019). Pengaruh dewan direksi, ukuran perusahaan dan debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan pada subsektor food and beverage Yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal EMBA*, 7(6), 3249–3258.

Mujiyono, & Dananti, K. (2021). pengaruh pengungkapan corporate social responsibility dan good corporate governance terhadap harga saham (study empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2018). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1–22.

Nafisah, N., Nurhayati, & Aliah, P. (2020). Pengaruh good corporate governance dan kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, XI(2), 135–145.

Putu, A., & Made, gede wirakusuma. (2016). Pengaruh pengungkapan informasi corporate social responsibility, profitabilitas dan pembagian dividen pada harga saham. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 19–33.

Rizky, fandy pratama, & Kun, I. (2021). Pengaruh dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2018. *Surakarta Accounting Review*, 3(1), 11–17.

Sandi, dwi prasyo, & Dhiona, ayu nani. (2021). pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap harga saham (studi empiris pada perusahaan perkebunan sub sektor kelapa sawit yang terdaftar dibursa efek indonesia periode 2017-2019). *Accounting Global Journal*, 5(2), 1–23.

Sulistiana, I. (2017). pengaruh pengungkapan corporate social responsibility dan rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 65–74.

Sumber ekon.go.id. (2021). *Industri Kelapa Sawit Indonesia: Menjaga Keseimbangan Aspek Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan*.